PENGARUH MODEL TRANS SECTOR DENGAN METODE OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KESEIMBANGAN ALAM (EKOSISTEM) SISWA KELAS VI SDN 4 SUMBERDADI TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2014-2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:
NURUL HANIFAH
NPM: 10.1.01.10.0295

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2014

Skripsi oleh:

NURUL HANIFAH
NPM: 10.1.01.01.0295

Judul:

PENGARUH MODEL *TRANS SECTOR* DENGAN METODE OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KESEIMBANGAN ALAM (EKOSISTEM) SISWA KELAS VI SDN 4 SUMBERDADI TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom	**Drs. Samijo, M.Pd**
NIDN. 0710016401	**NIDN. 705096503**

Skripsi Oleh

NURUL HANIFAH

NPM : 10.1.01.10.0295

Judul

"PENGARUH MODEL TRANS SECTOR DENGAN METODE OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KESEIMBANGAN ALAM (EKOSISTEM) SISWA KELAS VI SDN 4 SUMBERDADI TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2014-2015"

Telah dipertahankan di depan panitia/ ujian skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 13 Desember 2014

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Darsono, M.Kom	
3. Penguji II	: Drs. Samijo, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL TRANS SECTOR DENGAN METODE OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KESEIMBANGAN ALAM (EKOSISTEM) SISWA KELAS VI SDN 4 SUMBERDADI TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2014-2015

NURUL HANIFAH
NPM: 10.1.01.10.0295
FKIP – PGSD
Email: nurul.hanifah2@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom [1] dan Drs. samijo, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAKSI

Penelitian ini di latar belakangi dari hasil pengamatan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD masih banyak yang menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa kurang aktif dan kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model trans sector dengan metode observasi terhadap kemampuan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem)? (2) Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model trans sector dengan metode observasi terhadap kemampuan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem)? (3) Adakah pengaruh hasil belajar siswa dengan penerapan model trans sctor dengan metode observasi terhadap kemampuan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (kosistem)?

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VI SDN 4 Sumberdadi Trenggalek. Penelitian diadakan tiga kali pertemuan, menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket aktivitas siswa dan guru serta tes soal uraian yang berjumlah 10 soal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) penerapan model trans sector dengan metode observasi memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran materi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) siswa kelas VI SDN 4 Sumberdadi Trenggalek. (2) kemampuan mengidentifikasi siswa pada materi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam dengan menggunakan model trans sector dengan metode observasi dapat menjadikan siswa lebih cepat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, serta siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. (3) dari data diatas terbukti bahwa penerapan model trans sector dengan metode observasi mempengaruhi aktivitas belajar siswa, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan simpulan ini, direkomendasikan: (1) Tujuan penggunaan model trans sector dengan metode observasi dapat menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif. (2) Guru masih perlu meneliti terus pakah model trans sector dengan metode observasi dapat digunakan untuk semua materi pelajaran dan karakteristik siswa.

Kata kunci : Model, Metode, aktivitas siswa, kemampuan guru, hasil belajar mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem).

I. LATAR BELAKANG

Mata pelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu memahami konse-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memcahkan masalah dalam kehidupan sehari-sehari, mencintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan. Dalam penyampaian materi IPA kepada peserta didik terdapat hal yang menjadi kendala yaitu keterbatasan waktu dalam menyampaikan pelajaran IPA. Keterbatasan waktu menyebabkan pengajaran beberapa konsep Ilmu Pengetahuan Alam mengacu pada transfer pengetahuan untuk mengejar target kurikulum. Walaupun sebagian sekolah telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang menggunakan paradigma pembelajaran konstruktivistik, tetapi pada prakteknya sebagian guru masih mengajar dengan metode ceramah.

Pada pembelajaran dengan materi kemampuan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) lebih cocok menggunakan model trans sector dan metode observasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, dipilihlah judul skripsi **"Pengaruh Model Trans Sector Dengan Metode Observasi Terhadap Penguasaan Materi Mengidentifikasi Kegiatan Manusia Yang Mempengaruhi Keseimbangan Alam (Ekosistem) Siswa Kelas Vi Sdn 4 Sumberdadi Trenggalek Tahun Ajaran 2014-2015."**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain true experimental yaitu : ***Posttest Only Control Desaign.*** Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (T).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 4 Sumberdadi dan seluruh siswa SDN 2 Ngares Trenggalek yang seluruhnya berjumlah 199 orang siswa.

Sampel diambil dari populasi, dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan unit siswa pada kelas VI SDN 4 Sumberdadi yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VI SDN 2 Ngares yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Table 4.1
Data pengamatan aktivitas siswa pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek aktivitas								∑
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Riskianto	1	0	1	0	1	1	1	0	5
2	Devayana	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Zizah Dini	0	1	1	1	1	1	1	0	6
4	M.Anirba	0	1	1	1	1	1	0	1	6
5	Silfia Eka	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Arsya Eka	1	0	1	1	1	1	1	0	6
7	Beta Tri Suka	1	0	1	1	1	0	1	0	5
8	Muhammad Ilham	0	1	1	1	1	1	0	0	5
∑		5	5	8	7	8	7	6	3	49

Table 4.2
Data pengamatan aktivitas siswa pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek aktivitas								∑
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Riskianto	0	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Devayana	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Zizah Dini	1	1	1	1	1	1	1	0	7
4	M.Anirba	1	0	1	1	1	1	1	1	7
5	Silfia Eka	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Arsya Eka	0	1	1	1	1	1	0	0	5
7	Beta Tri Suka	1	1	1	1	1	1	0	1	7
8	Muhammad Ilham	0	1	1	1	1	1	1	1	7
∑		5	7	8	8	8	7	6	3	55

Table 4.3
Data pengamatan aktivitas siswa pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aspek aktivitas								∑
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Riskianto	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	Devayana	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Zizah Dini	1	1	1	1	1	1	1	0	7
4	M.Anirba	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	Silfia Eka	1	1	1	1	1	1	1	0	7
6	Arsya Eka	1	1	1	1	1	1	0	0	6
7	Beta Tri Suka	1	0	1	1	1	1	1	1	7
8	Muhammad Ilham	0	1	1	1	1	1	1	0	6
∑		7	7	8	8	8	8	7	4	57

Tabel 4.4
Data pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1	Memberikan apersepsi dan memotifasi siswa		✓	✓
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓
3	Menjelaskan materi tentang kegiatan-kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem)	✓	✓	✓
4	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa	✓	✓	✓
5	Menentukan ketua kelompok	✓	✓	✓
6	Menentukan objek pengamatan	✓	✓	✓
7	Mengajak siswa melakukan pengamatan lokasi	✓	✓	✓
8	Membimbing siswa menyusun laporan pengamatan	✓	✓	✓
9	Membimbing siswa melakukan presentasi, masing-masing kelompok diwakili 1 orang siswa	✓	✓	✓
10	Memberi kesempatan siswa lain untuk bertanya dan menanggapi laporan yang dipresentasikan oleh kelompok yang presentasi	✓	✓	✓
11	Guru melakukan penilaian	✓	✓	✓
12	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓	✓
13	Kesesuaian alokasi waktu			

Table 4.5
Scoring kelas control

No	Nama	Nilai
1	Ri'ayatus	53
2	Yola	60
3	Rico	75
4	Aziz	52
5	Toni	55
6	Elisya	61
7	Anang	61

8	Bagus Sahrul	70
9	Bagus Susilo	65
10	Farhan	79
11	Miftahul Huda	51
12	Tri Wulandari	60
13	Rahma Sari	80
14	Putri	60
15	Tasya	62
16	Anggis	55
17	Desi	67
18	Alifia	82
19	Hepy	61
20	Rizal	68

Tabel 4.6
Frekuensi kelas control

Interval	F	Persentase(%)
51-58	5	25
59-65	8	40
66-72	3	15
73-79	2	10
80-86	2	10
Σ	20	100

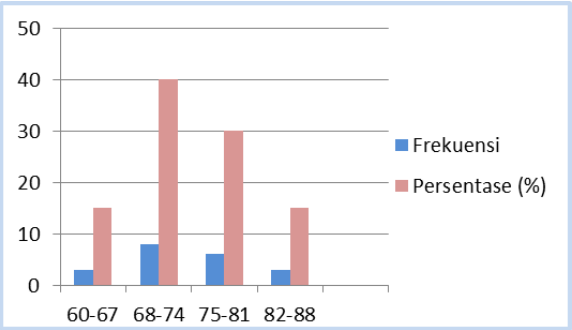

Diagram 4.1
Frekuensi kelas control

Tabel 4.7
Scoring kelas eksperimen

No	Nama	Skor
1	Andar ika	60
2	Agung	65
3	Anirba	80
4	Arsya Eka	70
5	Beta Tri Suka	83
6	Devayana Budi R	70
7	Eldia	72
8	Hasna K.	75
9	Ilham Fajar I.	70
10	Ilma	81
11	Laelatul	72
12	Muhammad Firdaus	75
13	Muhammad Ilham	85
14	Pungky	72
15	Ragil Setyaningsih	65
16	Sahid	80
17	Silfia Eka	73
18	Umi M.	85
19	Vito I.	73
20	Zizah Dini	81

Tabel 4.8
Frekuensi kelas eksperimen

Interval	F	Persentase(%)
60-67	3	15
68-74	8	40
75-81	6	30
82-88	3	15
Σ	20	100

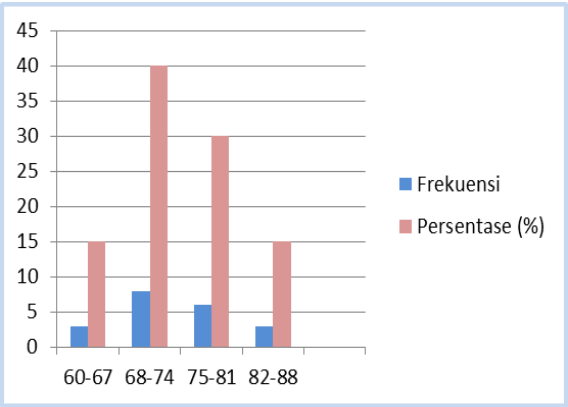

Tabel 4.9
Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	3.916	38	.000	10.46579	2.67239	5.05102	15.88056
	Equal variances not assumed	3.944	35.356	.000	10.46579	2.65370	5.08044	15.85114

Pembahasan

1. Dalam penelitian ini peneliti juga meneliti aktivitas siswa dalam menerapkan model trans sector dengan metode observasi terhadap kemampuan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) dengan cara membuat lembar observasi. Dalam lembar observasi tersebut berisi sintaks model trans sector dengan metode observasi yang yang harus dilakukan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian terhadap aktivitas siswa dalam menerapkan model trans sector dengan metode observasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model trans sector dengan metode observasi yang telah tertulis dalam lembar observasi.
2. Dalam penelitian ini peneliti juga meneliti kemampuan guru dalam menerapkan model trans sector dengan metode observasi dengan cara membuat lembar observasi. Dalam lembar observasi tersebut berisi sintaks model trans sector dengan metode observasi yang harus dilakukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian terhadap kemampuan guru dalam menerapkan model trans sector dengan metode observasi tersebut di peroleh kesimpulan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model trans sector dengan metode observasi yang tertulis dalam lembar observasi.
3. Dari hasil analisis data kelas VI kelas kontrol dapat diketahui rata-rata kelas di bawah KKM (<70), yaitu 60, 61, 65, 67, dan 68). Sesuai hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama "Siswa kelas VI SDN 4 Sumberdadi kurang mampu mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) menggunakan model konvensional "**ditolak**. Dari hasil analisis data kelas VI eksperimen dapat diketahui rata-rata kelas di atas KKM (>70 yaitu 72, 73, 75, 80, 81, dan 83). Sesuai hasil analisis tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua, "Siswa kelas VI SDN 4 Sumberdadi mampu mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) dengan menggunakan model trans sector dengan metode observasi" **diterima**. Dari kedua hipotesis di atas dapat dibuktikan bahwa penggunaan model trans sector dengan metode observasi tepat digunakan dalam materi mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem).

Hasil penelitian di SDN 4 Sumberdadi menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap penerapan model trans sector dengan metode observasi terhadap mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem). Hal ini ditunjukkan dari uji t diperoleh dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3.196 > 2.024 (berdasarkan tabel distribusi t dengan taraf signifikan α = 5%, dan dk = n-2= 40-2= 38). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model trans sector dengan metode observasi terhadap kemampuan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam (ekosistem) siswa kelas VI SDN 4 Sumberdadi Trenggalek Tahun ajaran 2014-2015.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penguasan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam dengan menggunakan metode konvensional cenderung rendah karena ada 25% siswa nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2. Penguasaan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam dengan menggunakan model trans sector dan metode observasi meningkat di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM).

   Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara penguasaan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam dengan menggunakan metode konvensional dan penggunaan model trans sector dan metode observasi.
3. Terbukti ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat

mempengaruhi keseimbangan alam dengan menggunakan metode konvensional dan penggunaan model trans sector dan metode observasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model trans sector dan metode observasi sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan materi mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan alam pada siswa kelas VI SDN 4 Sumberdadi. Hasil penelitian atau temuan ini sejalan dengan pendapat Endang Setyo Winarni dkk., (2011:126), heuristik dimaknai sebagai berikut.

> Strategi pembelajaran heuristik merupakan strategi merencanakan pembelajaran dari berbagai aspek dan pembentukan sistem pembelajaran yang mengarah pada keaktifan siswa dalam mencari dan menemukan sendiri fakta, prinsip dan konsep yang mereka butuhkan untuk pemecahan masalah yang dihadapinya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Mulyati dkk.2009. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku Untuk Kelas VI SD/MI*.Pusat Perbukuan Nasional Departemen Pendidikan Nasional:Jakarta.

Aeikunto, Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Raneka Cipta:Jakarta

Dananjaya, Utomo.2010.*Media Pembelajaran Aktif*.Nuansa:Bandung

http://baliteacher.blogspot.com/2010/10/karakteristik-metode-observasi.html

http://jeperis.wordpress.com/2013/11/13/pembelajaran -ipa-pada-kurikulum-2013/

http://mariatha.blogspot.com/2014/04/definisi-IPA-atau-pengertian-IPA-menurut-para-ahli.html

Sardiman, AN.2004.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Rajawali:Jakarta

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Alfabeta:Bandung

Suhartanti, Dwi.2011. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD Kelas VI*.Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional:Jakarta

Vera, Adelia.2012.*Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*.DIVA Press:Yogyakarta

Wardhana, Yana.2010.*Teori Belajar dan Mengajar*.PT Pribumi Mekar:BAndung